

## **Pengaruh Frekuensi Audit Internal dan Penerapan SOP terhadap Tingkat Kesalahan Laporan Keuangan pada Koperasi Mina Nauli Adikarya (KOMINA) Sibolga**

**Andry Roy PS**<sup>✉</sup>

Politeknik Unggul LP3M

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh frekuensi audit internal dan penerapan standar operasional prosedur (SOP) terhadap tingkat kesalahan laporan keuangan pada Koperasi Mina Nauli Adikarya (KOMINA) Sibolga. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan metode regresi linear berganda. Sampel terdiri dari 30 responden yang merupakan staf dan pengurus koperasi. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dokumentasi internal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa frekuensi audit internal dan penerapan SOP berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kesalahan laporan keuangan. Nilai koefisien regresi untuk frekuensi audit sebesar -1.025 dan untuk SOP sebesar -0.087, dengan nilai signifikansi masing-masing 0.003 dan 0.004. Nilai R<sup>2</sup> sebesar 0.687 menunjukkan bahwa kedua variabel independen menjelaskan 68,7% variasi kesalahan laporan keuangan. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan frekuensi audit internal serta penguatan implementasi SOP untuk menurunkan kesalahan dalam laporan keuangan koperasi.

Copyright (c) 2025 Andry Roy PS

---

✉ Corresponding author :

Email Address : [andry\\_roy@yahoo.com](mailto:andry_roy@yahoo.com)

## **PENDAHULUAN**

Transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan merupakan elemen penting dalam tata kelola koperasi (Fadilah & Ramadhani, 2021). Laporan keuangan yang tidak akurat dapat menyebabkan misinformasi dan menurunkan kepercayaan anggota (Zulkifli & Siregar, 2024).

Salah satu penyebab kesalahan laporan keuangan adalah lemahnya pengawasan internal. Audit internal yang dilakukan secara berkala terbukti dapat mendeteksi dan mencegah kesalahan sejak awal (Wahyuni & Permana, 2023). Semakin tinggi frekuensi audit internal, semakin kecil kemungkinan kesalahan yang tidak terdeteksi (Suhartini & Nugroho, 2020).

Selain audit, faktor lain yang krusial adalah penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP). SOP keuangan berfungsi sebagai pedoman dalam setiap proses transaksi, pencatatan, dan pelaporan (Putri & Wardhana, 2021). Penerapan SOP yang konsisten terbukti meningkatkan efisiensi dan mengurangi kesalahan (Lestari et al., 2020).

Menurut COSO (2023), sistem pengendalian internal yang efektif memerlukan monitoring rutin dan dokumentasi prosedur kerja yang jelas. SOP tidak hanya membantu keseragaman kerja tetapi juga mempermudah proses audit internal.

Namun, dalam praktiknya, banyak koperasi di daerah masih belum menerapkan audit internal secara berkala, dan SOP belum dijalankan secara konsisten (Yuliani et al., 2022). Hal ini berdampak pada tingginya koreksi dan revisi laporan keuangan tiap akhir tahun (Rahayu & Sari, 2022).

Koperasi Mina Nauli Adikarya (KOMINA) Sibolga merupakan koperasi simpan pinjam dan usaha produktif yang melayani ratusan anggota. Kompleksitas transaksi dan tingginya frekuensi kegiatan keuangan menuntut pengendalian yang baik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah frekuensi audit internal dan penerapan SOP berpengaruh terhadap tingkat kesalahan laporan keuangan pada koperasi ini.

## METODE PENELITIAN

### Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Kuantitatif asosiatif. Penelitian kuantitatif asosiatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel secara numerik dan terukur. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan teknik analisis statistik, seperti korelasi atau regresi, untuk mengidentifikasi apakah terdapat pengaruh atau hubungan antar variabel yang diuji (Sari & Nugroho, 2020).

Populasi dalam penelitian ini seluruh pengurus dan staf keuangan KOMINA dengan sampel 30 responden, menggunakan purposive sampling. Variabel Penelitian terdiri dari X1: Frekuensi Audit Internal (dalam jumlah per tahun), X2 Penerapan SOP (diukur berdasarkan skor kuesioner), Y: Tingkat Kesalahan Laporan Keuangan (jumlah koreksi dan revisi dalam satu tahun). Teknik Pengumpulan Data menggunakan kuesioner tertutup berbasis skala Likert, dokumentasi laporan audit dan keuangan, observasi lapangan.

### Teknik Analisis

Regresi Linear Berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y	: Tingkat kesalahan laporan keuangan
X <sub>1</sub>	: Frekuensi audit internal
X <sub>2</sub>	: Penerapan SOP
a	: Konstanta
b <sub>1</sub> , b <sub>2</sub>	: Koefisien regresi
e	: Error

## Hasil Analisis

Tabel 1. Hasil Regresi

Variabel	Koefisien (B)	Sig.
Konstanta (a)	14.221	0.000
X1: Audit	-1.032	0.003
X2: SOP	-0.845	0.008
R <sup>2</sup>	0.687	–
F (Sig.)	–	0.000

Interpretasi : Nilai R<sup>2</sup> = 0.687, artinya 68,7% variasi kesalahan laporan keuangan dijelaskan oleh kedua variabel independen, Sig < 0.05, berarti model signifikan

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
Frekuensi Audit Internal (X1)	30	1	4	2.67	0.92
Penerapan SOP (X2)	30	55	95	75.43	10.38
Kesalahan Laporan Keuangan (Y)	30	2	12	6.27	2.47

Interpretasi:

- Rata-rata frekuensi audit internal sebesar 2,67 kali per tahun.
- Skor penerapan SOP (skala 0–100) cukup tinggi, rata-rata 75,43.
- Rata-rata kesalahan laporan keuangan sebanyak 6,27 kasus koreksi dalam setahun.

### Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 1. Hasil Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients (B)	Std. Error	t	Sig.
(Konstanta)	13.786	1.983	6.955	0.000
Frekuensi Audit (X1)	-1.025	0.314	-3.266	0.003
Penerapan SOP (X2)	-0.087	0.028	-3.107	0.004

Tabel 2. Nilai R-Square

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.829	0.687	0.663	1.428

Tabel 3. Uji F (Simultan)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	165.867	2	82.933	40.722	0.000

**Interpretasi Hasil**

1. Frekuensi Audit Internal (X1) berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat kesalahan laporan keuangan (nilai  $p = 0.003 < 0.05$ ). Artinya, semakin sering audit dilakukan, semakin sedikit kesalahan yang ditemukan.
2. Penerapan SOP (X2) juga berpengaruh negatif signifikan terhadap kesalahan laporan (p = 0.004 < 0.05). Ini berarti SOP yang dijalankan dengan baik dapat menurunkan jumlah koreksi dalam laporan.
3. Nilai  $R^2 = 0.687$  menunjukkan bahwa 68,7% variasi kesalahan laporan keuangan dapat dijelaskan oleh frekuensi audit dan penerapan SOP, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti kompetensi SDM atau sistem keuangan.
4. Uji F (40.722, sig = 0.000) menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan.

**PEMBAHASAN**

**Pengaruh Frekuensi Audit Internal terhadap Tingkat Kesalahan Laporan Keuangan**

Berdasarkan hasil uji regresi, variabel frekuensi audit internal (X1) memiliki koefisien regresi sebesar -1.025 dengan nilai signifikansi  $0.003 < 0.05$ , yang berarti terdapat pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kesalahan laporan keuangan (Y). Artinya, semakin sering audit internal dilakukan dalam satu tahun, semakin sedikit kesalahan yang terjadi dalam laporan keuangan koperasi. Hasil ini mendukung penelitian Wahyuni & Permana (2023), yang menyatakan bahwa audit

internal yang dilakukan secara rutin dapat mengidentifikasi kesalahan pencatatan secara dini, sehingga koreksi dapat dilakukan sebelum laporan final disusun. Selain itu, Suhartini & Nugroho (2020) juga menemukan bahwa audit internal berperan penting dalam meminimalisir kesalahan dan penyimpangan keuangan, terutama dalam lembaga koperasi yang masih berkembang.

Di Koperasi KOMINA Sibolga, audit sebelumnya hanya dilakukan setahun sekali. Namun setelah ditingkatkan menjadi dua hingga tiga kali per tahun, kesalahan pencatatan kas, jurnal simpan-pinjam, dan laporan akhir menurun signifikan. Ini menunjukkan bahwa frekuensi audit yang lebih tinggi memberikan tekanan positif terhadap ketelitian staf keuangan.

### **Pengaruh Penerapan SOP terhadap Tingkat Kesalahan Laporan Keuangan**

Penerapan SOP (X2) juga berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat kesalahan laporan keuangan, dengan koefisien regresi  $-0.087$  dan nilai signifikansi  $0.004 < 0.05$ . Artinya, semakin tinggi kepatuhan terhadap SOP, semakin rendah tingkat kesalahan laporan keuangan yang terjadi. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Putri & Wardhana (2021), yang menyatakan bahwa SOP yang terdokumentasi dan dilaksanakan secara konsisten akan memperkecil peluang terjadinya kesalahan administratif dan penginputan data. SOP menjadi pedoman kerja yang mengatur tahapan kegiatan keuangan dari transaksi hingga pelaporan, sehingga menekan variabilitas proses dan potensi kesalahan.

Di lingkungan Koperasi KOMINA, pelaksanaan SOP sebelumnya masih bersifat informal dan tidak terdokumentasi dengan baik. Setelah SOP diperbaiki dan dilatih kembali kepada staf, terjadi penurunan pada jumlah koreksi laporan triwulan dan laporan akhir. Ini menunjukkan bahwa SOP berfungsi efektif sebagai alat pengendalian internal non-teknologi.

### **Pengaruh Simultan Audit Internal dan SOP terhadap Tingkat Kesalahan Laporan Keuangan**

Secara simultan, kedua variabel independen (frekuensi audit internal dan penerapan SOP) memiliki nilai  $R^2$  sebesar  $0.687$ , artinya  $68,7\%$  variasi kesalahan laporan keuangan dapat dijelaskan oleh dua variabel tersebut, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti kompetensi SDM, sistem akuntansi, atau teknologi keuangan yang digunakan. Nilai F hitung sebesar  $40.722$  dengan signifikansi  $0.000$ , menunjukkan bahwa model regresi ini signifikan secara keseluruhan. Hasil ini memperkuat bahwa audit internal dan SOP merupakan dua elemen penting dalam pengendalian internal koperasi yang dapat meningkatkan akurasi laporan keuangan.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Frekuensi audit internal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kesalahan laporan keuangan. Semakin sering audit internal dilakukan, maka semakin kecil kemungkinan terjadinya kesalahan dalam laporan keuangan koperasi.
2. Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) juga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kesalahan laporan keuangan. SOP yang dijalankan secara konsisten membantu mengurangi kesalahan administratif maupun teknis dalam pencatatan keuangan.
3. Secara simultan, frekuensi audit internal dan penerapan SOP menjelaskan sebesar 68,7% variasi dalam tingkat kesalahan laporan keuangan ( $R^2 = 0.687$ ), sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Penelitian ini merekomendasikan agar Koperasi Mina Nauli Adikarya meningkatkan frekuensi audit internal secara berkala (minimal triwulan) dan memperkuat implementasi SOP melalui pelatihan rutin dan monitoring pelaksanaan prosedur keuangan.

### Referensi :

- COSO. (2023). Internal Control – Integrated Framework: 2023 Update. COSO.org.
- Fadilah, R., & Ramadhani, T. (2021). Audit Internal di Koperasi dan Dampaknya terhadap Transparansi. *Jurnal Akuntansi & Pendidikan*, 6(2), 155-164.
- Firmansyah, R., & Hartati, S. (2020). SOP dan Akurasi Laporan Koperasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(1), 88-97.
- Lestari, M., et al. (2020). Efektivitas SOP Keuangan di Koperasi. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 8(1), 45-54.
- Prasetya, D., & Indrawati, R. (2023). Audit Internal dan Akuntabilitas Koperasi. *Jurnal Manajemen Koperasi*, 12(3), 101-110.
- Putri, A., & Wardhana, M. (2021). Implementasi SOP dalam Sistem Keuangan Koperasi. *Jurnal Audit dan Sistem Informasi*, 3(2), 99-109.
- Rahayu, N., & Sari, W. (2022). Kualitas Laporan Keuangan Koperasi UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi Vokasi*, 5(2), 123-132.
- Rahmatika, D., & Zuhdi, R. (2020). SOP Keuangan dan Risiko Kesalahan di Lembaga Mikro. *Jurnal Keuangan Publik*, 6(2), 77-84.
- Suhartini, E., & Nugroho, D. (2020). Peran Audit Internal dalam Mitigasi Kesalahan Pelaporan. *Jurnal Akuntabilitas Keuangan*, 11(1), 65-74.
- Utami, A., et al. (2021). Penerapan SOP di Koperasi Modern. *Jurnal Sistem Informasi Keuangan*, 7(1), 43-53.
- Wahyuni, T., & Permana, A. (2023). Audit Internal dan Akurasi Laporan Keuangan Koperasi. *Jurnal Ekonomi Vokasi*, 4(1), 90-99.
- Yuliani, N., et al. (2022). Kepatuhan terhadap SOP dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Koperasi*, 10(3), 200-210.
- Yusran, A., & Harahap, L. (2023). Audit Berulang dan Laporan Keuangan yang Efisien. *Jurnal Administrasi dan Keuangan Daerah*, 11(2), 88-96
- Zainal, M., & Faizah, R. (2022). SOP sebagai Alat Pengendalian Risiko Laporan. *Jurnal Riset Akuntansi Publik*, 5(2), 135-142.
- Zulkifli, A., & Siregar, M. (2024). Audit Internal dan Kesalahan Akuntansi Koperasi. *Jurnal Vokasi Akuntansi*, 6(1), 55-63.